

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan membantu perusahaan menghadapi era persaingan bisnis. Sumber daya manusia yang efisien dan kompeten berkontribusi pada keberhasilan perusahaan. Dalam dunia kerja, tujuan karyawan adalah mencapai kepuasan kerja yang diharapkan.

Kepuasan kerja bersifat individual yaitu setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Tingkat kepuasan yang dirasakan setiap karyawan berdasarkan pada perbandingan yang diterima langsung dari hasil pekerjaannya dengan hal yang diharapkan layak untuk diterima oleh karyawan. Hal ini diperjelas dengan pendapat Hasibuan (2017:202) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang seimbang antara balas jasa dengan pekerjaannya, karyawan yang menikmati kepuasan kerja akan merasa puas dengan hasil kerja dan balas jasanya yang diterima secara adil dan layak.

Perusahaan atau organisasi merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan organisasi. Kepuasan yang tinggi dalam pekerjaannya cenderung lebih produktif dan mempunyai keterlibatan yang tinggi di perusahaan dibandingkan dengan karyawan yang merasakan kepuasan yang kurang Yasa dan Dewi (2019:1204).

Maka dari itu, menjaga kepuasan kerja dalam perusahaan atau organisasi adalah salah satu hal yang menjadi perhatian khusus bagi perusahaan agar hasil kerja tetap maksimal dan mencapai tujuan perusahaan karena kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting karena manfaatnya bagi kepentingan individu, industri dan masyarakat.

Berikut hasil prasurvei kepuasan kerja karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta.

Tabel 1.1
Hasil Prasurvei Kepuasan Kerja Karyawan

Pertanyaan	Jawaban	
	Puas	Tidak Puas
Penilaian untuk promosi berdasarkan prestasi dan hasil kerja karyawan	15	5
Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	18	2
Jenis pekerjaan yang diterima sudah sesuai	4	16
Jumlah Responden	20 Karyawan	

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel 1.1 hasil prasurvei dari 20 karyawan PT Kimia Farma Plant Jakarta menunjukkan bahwa masing-masing karyawan dalam pertanyaan yang diberikan memilih jawaban berbeda-beda mengenai kepuasan kerja. Pada tiga pertanyaan di atas peneliti membuat simpulan, tugas yang diberikan oleh atasan kepada setiap karyawan ini sesuai dengan kemampuan mereka dan atasan memberikan penilaian untuk promosi berdasarkan hasil dan prestasi setiap karyawan mengerjakan tugasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka, Jajuk dan Epsilandri (2022) bahwa beban kerja dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Akan tetapi, pada pernyataan ketiga karyawan merasa tidak puas karena jenis pekerjaan yang diterima karyawan ini tidak sesuai maka secara otomatis karyawan tidak dapat fokus secara penuh dan menjadikan pekerjaan yang tidak sesuai ini menjadi beban kerja yang menyebabkan stres kerja terhadap pekerjaannya dengan ini faktor yang mengakibatkan kepuasan kerja yaitu *work overload* dan stres kerja Anjani (2022:04).

Kondisi beban kerja yang berlebihan atau *work overload*, karyawan tetap dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap perusahaan, keadaan yang seperti ini yang berdampak ketidakpuasan karyawan Astuti, Herawati dan sepytarini, (2022:1120). Karyawan dalam bekerja tidak merasakan kenyamanan, kurang dihargai, dan tidak dapat mengembangkan segala potensi yang karyawan miliki maka secara otomatis karyawan tidak dapat fokus dan berkonsentrasi secara penuh terhadap pekerjaannya. Berikut hasil prasurvei *work overload* karyawan yang terjadi pada PT Kimia Farma Plant Jakarta.

Tabel 1.2
Hasil Prasurvei *Work Overload*

Pertanyaan	Jawaban	
	Setuju	Tidak Setuju
Banyaknya tugas yang harus segera diselesaikan dapat membuat pekerjaan kurang maksimal	17	3
Batasan waktu dalam melaksanakan tugas dapat menambah beban dalam pekerjaan saya	18	2
Saya merasa standar pekerjaan dengan tanggung jawab yang diberikan terlalu banyak	18	2
Jumlah Responden	20 Karyawan	

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel 1.2 hasil prasurvei *work overload* dari 20 karyawan PT Kimia Farma plant Jakarta menunjukkan bahwa karyawan setuju dengan banyaknya tugas dan adanya batasan waktu membuat karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya menjadi kurang berkonsentrasi, kurang maksimal dan standar setiap karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya berbeda-beda dan kasus *work overload* ini bisa menurunkan kepuasan kerja setiap karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, Jusuf dan Herman (2020:100) membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Selain *work overload*, stres kerja merupakan faktor yang dapat mengganggu pencapaian tujuan perusahaan yang menjadi masalah dalam stres kerja ini adalah beban kerja, sikap pemimpin, waktu dan peralatan kerja, konflik dalam perusahaan, balas jasa dan masalah-masalah keluarga. Tuntutan pekerjaan ini yang banyak dan berat dari atasan, itulah yang menyebabkan karyawan menjadi stres, apalagi saat karyawan belum menyelesaikan tugasnya yang sebelumnya, tetapi ditambah lagi dengan pekerjaan yang baru maka hal ini memicu terjadinya stres kerja. Stres kerja harus ditangani dengan baik karena karyawan yang cenderung mengalami stres kerja akan merasakan frustrasi, emosional, dan merasa tidak nyaman dalam bekerja maupun saat mengerjakan pekerjaannya, sehingga dapat memicu adanya kegagalan dalam tujuan perusahaan dan dapat mengganggu rekan kerja lainnya saat bekerja.

Stres kerja merupakan bagian dari suatu pekerjaan, karena bagaimanapun stres kerja tidak bisa dihindari, sehingga diperlukan keterlibatan perusahaan yang harus lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Stres pada tingkat optimal dapat merangsang pegawai untuk bekerja dengan efektif dan efisien serta dapat meningkatkan antusias dan profesional dan tingginya tingkat stres seorang karyawan dapat memungkinkan bahwa karyawan tersebut tidak merasa puas dengan pekerjaannya, dan stres kerja menjadi salah satu permasalahan serius yang menimpa setiap karyawan di tempat kerjanya. Stres dapat timbul dari tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara karyawan dengan lingkungannya.

Stres yang dialami karyawan akibat lingkungan yang dihadapinya akan memengaruhi kepuasan kerjanya sejalan dengan teori dari Hasibuan (2017:203) bahwa stres kerja timbul akibat kepuasan kerja tidak terwujud dari pekerjaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi stres kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka kepuasan kerja karyawan akan menurun sebaliknya, semakin rendah stres kerja yang di alami karyawan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan Bhastary (2020:161).

Berikut hasil prasurevei stres kerja karyawan PT Kimia Farma Plant Jakarta.

Tabel 1.3
Hasil Prasurevei Stres Kerja

Pertanyaan	Jawaban	
	Setuju	Tidak Setuju
Saya merasa bahwa kesalahan komunikasi adalah penyebab munculnya konflik ketika saya dan tim sedang bekerja.	18	2
Beban kerja yang saya kerjakan sesuai dengan porsinya, tanpa ada tambahan pekerjaan lain diluar pekerjaan saya.	10	10
Permasalahan keluarga menjadi salah satu faktor yang menjadikan saya tidak fokus dalam bekerja.	14	6
Jumlah Responden	20 Karyawan	

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel 1.3 hasil prasurevei stres kerja dari 20 karyawan PT Kimia Farma Plant Jakarta menunjukkan bahwa dari beberapa karyawan menyatakan setuju dengan beban kerja yang diberikan atasan sesuai dengan porsinya atau kemampuannya, tetapi ada beberapa karyawan yang tidak setuju dengan beban kerja yang diberikan dengan arti karyawan ini diberikan tugas di luar porsinya atau kemampuannya dan secara tidak langsung karyawan tersebut juga mendapatkan tugas atau pekerjaan tambahan di luar kemampuannya hal ini menyebabkan terjadi stres kerja bagi karyawan.

Karyawan juga setuju bahwa kesalahan komunikasi antarkaryawan menjadi penyebab konflik saat bekerja dengan tim, salah satu faktor yang menyebabkan kurang fokusnya saat bekerja dengan tim atau saat karyawan tersebut mengerjakan pekerjaannya adalah permasalahan keluarga. Dengan ini, beban kerja yang diberikan tidak sesuai, kesalahan komunikasi dan permasalahan keluarga dapat memicu terjadinya stres kerja karena permasalahan ini secara tidak langsung adalah masalah serius baik secara fisik maupun emosional dapat memengaruhi kondisi karyawan saat

bekerja dan beban kerja yang ditanggung oleh karyawan akan berdampak pada kepuasan kerja yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Geovani, Lucky dan Genita (2021:229) bahwa stres kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Bedasarkan hasil paparan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Work Overload* dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta”**.

1.1 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diambil antara lain:

1. Apakah *work overload* berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta?
2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *work overload* terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja pada terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bukti empiris pada masa yang akan datang khususnya menyangkut pada *work overload* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan yang akan berpengaruh pada *work overload* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan judul dan tujuan penelitian yang diteliti. Peneliti melakukan pembatasan masalah seputar pengaruh *work overload* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah pada kantor PT Kimia Farma Plant Jakarta dengan jumlah 71 orang karyawan.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Work Overload*, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Kimia Farma Plant Jakarta.

1.4 Sistematika Pelaporan

Sistematika pelaporan pada penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori tentang variabel *work overload*, stres kerja dan kepuasan kerja. *work overload* meliputi pengertian *work overload*, macam-macam *work overload*, faktor yang memengaruhi *work overload*, indikator *work overload*. Variabel stres kerja meliputi pengertian stres kerja, faktor penyebab stres kerja, dan indikator stres kerja. Variabel kepuasan kerja meliputi pengertian kepuasan kerja, teori tentang kepuasan kerja, manfaat kepuasan kerja, faktor yang memengaruhi kepuasan kerja dan indikator kepuasan kerja. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi terkait jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, deskripsi setiap variabel terdiri dari definisi konseptual, definisi operasional dan indikator masing-masing variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian seperti deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, deskripsi data responden setiap variabel meliputi *work overload* (X_1) dan stres kerja (X_2) dan kepuasan kerja (Y), hasil pengujian statistik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi, linearitas, uji regresi berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), uji koefisien determinasi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil atas pengaruh *work overload* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Di samping itu, saran yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi kepada pihak perusahaan PT Kimia Farma Plant Jakarta sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada masalah *work overload*, stres kerja dan kepuasan kerja.